

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan salah satu kunci utama dalam menggapai kesuksesan. Selain sebagai kunci utama dalam menggapai kesuksesan, disiplin juga merupakan unsur yang esensial untuk setiap individu dalam membentuk pola perilaku yang baik, baik ditinjau dari manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Individu yang disiplin, dapat melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur sesuai dengan tata tertib yang berlaku yang akan menjadikan hidup mereka teratur. Perkins dalam Trisnawati (2013:398) mengemukakan bahwa disiplin diri ialah “upaya sadar dan bertanggungjawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar seluruh keberadaannya tidak merugikan orang lain dan diri sendiri”.

Seorang yang memiliki kemampuan kognitif yang luar biasa namun tanpa didukung oleh adanya sikap disiplin maka ia akan kesulitan dalam menggapai kesuksesan tersebut. Sikap disiplin dalam belajar dari peserta didik/siswa perlu untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan sikap disiplin turut memengaruhi tingkat keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran. Salah satu komponen yang ikut andil dalam menegakkan kedisiplinan belajar siswa ialah guru. Guru merupakan tokoh manusia yang memiliki kedudukan berharga pada proses belajar mengajar. Salah satu kedudukan berharga guru dalam proses belajar mengajar ialah dalam proses memberikan ilmu pengetahuannya, selain itu guru juga sebagai orang yang turut bertanggung jawab dalam membentuk generasi muda.

Upaya guru dalam menguatkan disiplin siswa selaras dengan program yang dicanangkan pemerintah dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang “program penguatan pendidikan karakter yang salah satunya terdapat nilai karakter disiplin”. Upaya guru dalam rangka penguatan disiplin belajar siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan dan

latihan yang nantinya akan berguna untuk masa depannya. Tujuan dari proses pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003, dikutip dari Supardi (2013:2) menyatakan bahwa:

Proses pendidikan secara nasional Indonesia memiliki tujuan diantaranya mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga.

Adanya suatu kedisiplinan di sekolah sangat penting dalam menunjang keberhasilan tata tertib yang diterapkan di sekolah. Tanpa ada kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pembelajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Karena tujuan dari disiplin tersebut selain untuk membina perilaku siswa dan mengembangkan sikap tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 2 Sukoharjo kelas XI terkait kondisi kedisiplinan belajar siswa pada saat proses pembelajaran dapat di katagorikan cukup baik. Pada saat proses pembelajaran ekonomi akuntansi kelas XI ada sebagian siswa yang cukup antusias memperhatikan ketika guru mengajar, bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu juga ada sebagian kecil siswa yang mengabaikan penjelasan yang disampaikan guru saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Sikap peserta didik yang mengabaikan penjelasan guru ditunjukkan dengan sikap meletakkan kepala diatas meja, berbicara dengan teman sebangku, serta bermain sendiri yang tidak berkaitan dengan materi yang sedang dijelaskan.

Melihat kondisi kedisiplinan siswa yang demikian maka diperlukan suatu upaya yang bertujuan sebagai penguatan kedisiplinan siswa. Upaya penguatan bukan hanya diperlukan untuk kondisi kedisiplinan siswa yang kurang baik namun juga untuk kondisi siswa yang cukup baik. pemberian upaya penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan sikap disiplin belajar pada siswa. Dalam hal ini guru menjadi subjek yang turut andil dalam mensukseskan kedisiplinan siswa. Untuk menegakkan kedisiplinan siswa maka diperlukan sikap guru yang tegas. Sikap guru identik dengan keramahan dan hangat terhadap peserta didik namun juga harus tetap tegas dalam hal yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa baik dalam hal pembelajaran di kelas maupun peraturan tata tertib sekolah.

Menurut Wibowo (2012: 100) hakikatnya sikap disiplin yaitu “suatu sikap yang memperlihatkan perilaku patuh dan tertib atas semua peraturan dan ketentuan yang ada”. Sikap disiplin belajar itu sudah tertanam pada dalam diri siswa, namun demikian diperlukan adanya penguatan agar siswa dapat teratur dan berkesinambungan dalam belajar. Dalam upaya penguatan kedisiplinan belajar siswa maka diperlukan suatu pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk siswa. Kedisiplinan siswa turut menunjang keberhasilan siswa dalam belajar oleh karenanya dibutuhkan suatu penguatan kedisiplinan, seperti halnya untuk SMA N 2 Sukoharjo. Hal ini seperti yang dikatakan salah satu guru ekonomi kelas XI di SMAN 2 Sukoharjo bahwa “penguatan kedisiplinan belajar juga diperlukan karena kedisiplinan merupakan bagian dari bagaimana keberhasilan itu terjadi”.

Berdasar pada uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“UPAYA GURU DALAM PENGUATAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI DI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana upaya guru dalam penguatan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi di SMA Negeri 2 Sukoharjo?
2. Apa faktor -faktor yang mempengaruhi siswa dalam disiplin belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menguatkan karakter disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi di SMA Negeri 2 Sukoharjo.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam disiplin belajar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis penelitian ini mendeskripsikan upaya guru dalam penguatan disiplin belajar siswa ekonomi akuntansi.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi kepala sekolah
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan terkait upaya penguatan kedisiplinan yang akan berdampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada.
 - b) Bagi guru mata pelajaran ekonomi akuntansi
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan belajar siswa
 - c) Bagi siswa
Dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan pengetahuan siswa sehingga siswa dapat berubah menuju tingkat kedisiplinan siswa menjadi lebih baik.
 - d) Bagi peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang selanjutnya.